BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara yang kaya akan keragaman flora. Iklimnya sangat cocok untuk tumbuh berbagai jenis tanaman, salah satunya yaitu serat alam (Suwarto dan Yuke Octavianty, 2010, h.3). Indonesia juga sebagai negara tropis memiliki kekayaan alam yang berlimpah, termasuk jenis-jenis tumbuhan mengandung serat yang dikenal sebagai bahan baku kerajinan. Oleh sebab itu salah satu potensi sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan adalah serat-serat alam yang berasal dari berbagai jenis tanaman yang mempunyai kandungan serat yang bernilai tinggi. Serat adalah suatu jenis bahan berupa potongan-potongan komponen yang membentuk jaringan memanjang yang utuh zat yang panjang, tipis dan mudah dibengkokkan (lentur). Serat dibagi kedalam tiga jenis yaitu serat alam, serat selulosa dan serat sintetis.

Goet Poespo (2005), menjelaskan “Serat alami adalah serat yang berasal murni dari alam tanpa adanya bahan buatan kimiawi yang tercampur didalamnya dan berasal dari alam (h.9). Serat alam mempunyai sifat kuat, elastis, ramah lingkungan dan biaya produksi yang lebih rendah. Adapun kekurangan didalam bahan alam ini yaitu kekuatan yang tidak selalu merata. Sudah banyak sekali Usaha-usaha Kecil Menengah (UKM) diberbagai kota, contohnya Tasikmalaya

sebagai sentra industi kerajinan Jawa Barat dan Yogyakarta . Menurut pernyataan Herlina (Pemilik toko Herlina Craft Tasikmalaya) “Sayangnya hasil kerajinan dari serat alam ini masih sedikit peminat dari masyarakat dan kebanyakan hanya diminati oleh kalangan menengah-atas dan orang asing”.

Bahan baku kerajinan yang sering digunakan yaitu pandan, eceng gondok dan agel. Karena kesulitan bahan baku dan pembuatan kerajinan membuat harga dari bahan bakunya sendiri mahal, apalagi sudah menjadi sebuah produk harganya bisa mencapai ratusan ribu rupiah tergantung bentuk dan desain yang dihasilkan. Kerajinan yang dihasilkan serat alam bisa berupa kebutuhan pribadi, rumah tangga dan lain-lain. Kerajinan ini biasanya dijual di toko-toko tertentu atau dijual ketika ada pameran. Harga dari kerajinan ini cukup mahal dan bersaing dengan produk berbahan plastik dan sinetis, yang sudah tidak asing lagi di masyarakat dan tersebar diberbagai kota. Trend yang terus berkembang sangat mempengaruhi konsumen dalam membeli sebuah produk, kebanyakan dari masyarakat menggunakan produk-produk pabrik yang berbahan sintetis atau plastik. Sehingga kerajinan dari serat alam sedikit sulit untuk diterima di masyarakat. Hal ini sangat disayangkan apabila terus dibiarkan, untuk itu perlu adanya pengenalan kembali produk alam yang menghasilkan produk ramah lingkungan yang menjadi kelebihan dari produk tersebut, dan mampu bersaing dengan produk lain yang lebih banyak dijumpai di pasaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari penjelasan di latar belakang di atas maka difokuskan identifikasi-identifikasi masalah menjadi beberapa bagian yaitu:

1. Kurang dikenalnya kerajinan serat alam sehingga tidak begitu populer di kalangan masyarakat Jawa Barat khususnya kota Bandung.
2. Persepsi masyarakat tentang produk kerajinan serat alam yang mudah rusak dan tidak tahan lama.
3. Banyaknya produk sintetis dan plastik sebagai kompetitor dari produk kerajinan anyaman serat alam.
4. Kerajinan serat alam lebih banyak diminati dan diketahui oleh masyarakat luar negeri dibandingkan dengan masyarakat didalam negeri sendiri.
5. Produk anyaman telah ada namun perlu dikenalkan kembali kepada masyarakat

1.3. Fokus Masalah

Lebih mengenalkan kembali produk anyaman serta membangun kesadaran masyarakat untuk menggunakan produk kerajinan serat alam sebagai produk alami dan ramah lingkungan, sehingga masyarakat lebih berminat dan mengetahui keunggulan serta kegunaan dari produk kerajinan itu sendiri, dan sebagai salah satu kebutuhan masyarakat terutama wanita untuk berpenampilan cantik dan berbeda.

1.4. Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah ingin lebih memperkenalkan produk kerajinan serat alam, masyarakat khususnya wanita bisa tampil cantik dan gaya dengan mengekspresikan penampilannya memakai produk alami dan ramah lingkungan sebagai salah satu kelebihan dari produknya sendiri. Sehingga keberadaannya dapat dipertahankan di masyarakat khususnya provinsi Jawa Barat. Serta mengurangi penggunaan produk plastik dan sintetis.